

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil melalui Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan. Subjek penelitian ini menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Sampel yang diperoleh sebanyak 154 data perusahaan yang dilakukan selama tiga tahun sehingga jumlah keseluruhan sampel sebanyak 462 data perusahaan, namun setelah dilakukan *purposive sampling* terdapat 436 sampel yang diperoleh untuk dilakukan pengujian. Pengujian yang dilakukan terdiri dari analisis deskriptif menggunakan SPSS, uji asumsi klasik (uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, autokorelasi), uji regresi linier berganda (uji R^2 , F, t). Pada saat dilakukan pengujian terdapat data yang ekstrim sehingga dilakukan *outlier* data. Setelah dilakukan *outlier* data terdapat 355 sampel yang diperoleh untuk dilakukan pengujian. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka tingkat keputusan manajemen untuk membagi labanya juga tinggi.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, namun perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi belum pasti akan membagikan dividen kepada pemegang saham. Manajemen akan lebih mempertimbangkan untuk menahan laba yang diperoleh perusahaan daripada membagikan labanya sebagai dividen. Terbukti dari tingkat variasi data yang terbilang besar (kurang baik) atau data bersifat heterogen. Artinya, likuiditas perusahaan yang semakin tinggi, maka tidak mempengaruhi keputusan manajemen dalam menentukan kebijakan dividen perusahaan.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mengindikasikan bahwa perubahan *leverage* perusahaan tidak akan berdampak apapun terhadap kebijakan dividen. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2007:231), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, *leverage* tidak

termasuk faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut disebabkan karena meskipun perusahaan memiliki *leverage* yang rendah bisa jadi tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin besar skala perusahaan maka akan lebih baik dalam memperoleh laba untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Perusahaan sektor manufaktur ini rata-rata adalah perusahaan dengan skala besar dan lebih mudah dalam memperoleh laba untuk membayar dividen kepada pemegang saham, sehingga memiliki kecenderungan untuk membayar dividen dengan tingkat yang lebih tinggi. Hal itu dikarenakan perusahaan sektor manufaktur ini lebih mudah dalam melakukan akses ke pasar modal dan juga memiliki kekuatan tawar menawar (*bargaining power*) yang tinggi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga masih terdapat kekurangan dan kendala yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan dari penelitian ini adalah

1. Banyak perusahaan sektor manufaktur yang tidak membagikan dividen sehingga mempengaruhi kualitas data yang digunakan untuk pengujian. Hal ini menyebabkan hasil yang didapat kurang maksimal karena banyak data ekstrim sehingga harus dihapus dari sampel.

2. Data *outlier* cukup banyak yaitu 81 data, sehingga menyebabkan hasil yang didapat kurang maksimal.
3. Variabel independen belum dapat memberikan semua informasi yang berguna untuk memprediksi variabel dependen. Hal ini terlihat dari nilai *adjusted R square* yang sangat kecil yaitu 0.287 (28.7%) variasi kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian, sedangkan 71.3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

5.3 **Saran**

Adanya keterbatasan penelitian di atas maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan subjek penelitian selain perusahaan sektor manufaktur, sehingga kualitas data semakin baik.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya data *outlier* tidak sampai terlalu banyak sehingga data semakin baik dan hasil penelitian juga maksimal.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap kebijakan dividen agar mendapat nilai *adjusted R square* yang lebih baik, seperti *struktur kepemilikan*, *blockholder ownership*, *free cash flow*, keputusan investasi dan sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, S., & Asyik, N. f. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Potential, dan Kepemilikan manajerial terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4, No.2.
- Asad, M., & Yousaf, S. (2014). Impact of Leverage on Dividend Payment Behavior of Pakistani Manufacturing Firms. *International Journal of Innovation and Applied Studies*, Vol.6, No.2, PP 216-221.
- Bansaleng, R. D., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol.8, No.14.
- Chandra, K., Fachrudin, Sadalia, I., & Siburian, R. (2017). The Effect of Capital Structure, Profitability and Dividend Policy on Intrinsic Value of Firm. *Journal of Finance an Accounting*, Vol.8, No.14.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2012). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnan, S., & Pudjiastutik, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Idawati, I. A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol.3.
- Jogiyanto. (2015). *Metedologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, M., & Fitria, A. (2014). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen . *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol.3, No.4.

- Murhadi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Puteri, I. M., Sudarto, & Sulistyandari. (2016). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Insider Ownership, Institutional Ownership dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Kontruksi Bangunan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , Vol.2, No.1, Hal. 41-54.
- Rasyid, A., Mahfudnumajamuddin, Mas'ud, M., & Su'un, M. (2015). Effect of Ownership Structure, Company Size and Profitability on Dividend Policy and Manufacturing Company's value in Indonesia Stock Exchange. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, Vol. 9, No.20, Pages:618-624.
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., & Sumiati. (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Journal of Finance and Accounting*, Vol. 4, No. 11.
- Saleh, A. (2015). Pengaruh Rentabilitas modal sendiri, solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. *Jom FEKON* , Vol.2 No.1 halaman 1-16.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi & Bisnis UGN. PP 282.
- Seftiansse, S., & Handayani, R. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13, No.1, Hal. 39-56.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan*. EKONSIA: Yogyakarta.
- Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.